

TESIS

Anak Sebagai Korban Pemerkosaan Dalam Teori Viktimologi



Diajukan Oleh :

YOGIE INDRA WAHYUDI

NIM : 1920215310091

PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BANJARMASIN 2023

Anak Sebagai Korban Pemerkosaan Dalam Teori Viktimologi

Penelitian untuk S-2

Program Magister Ilmu Hukum

Diajukan Oleh

YOGIE INDRA WAHYUDI

NIM. 1920215310091

PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

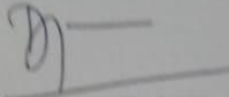
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BANJARMASIN

APRIL 2023

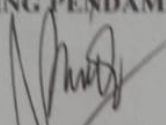
TESIS INI
TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI UNTUK DIUJI
PADA TANGGAL.....

PEMBIMBING UTAMA



Dr. DIANA HAITI, S.H., M.H.
NIP. 19680414199412 2 001

PEMBIMBING PENDAMPING



Dr. Hj. NURUNNISA, S.H., M.H.
NIP. 19830217200501 2 009

DISAHKAN OLEH
KOORDINATOR PROGRAM STUDI
PROGRAM MAGISTER HUKUM



Dr. H. AHMAD SYAUFI, S.H., M.H.
NIP. 19720208199903 1 004

WAHYUDI, YOGIE INDRA. 2023. ANAK SEBAGAI KORBAN PEMERKOSAAN DALAM TEORI VIKTIMOLOGI. Program magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing Utama: Dr. Diana Haiti, S.H., M.H. dan Pembimbing Pendamping: Dr. Hj. Nurunnisa, S.H., M.H. 101 halaman.

RINGKASAN

beberapa penyebab atau pemicu timbulnya korban berperan dalam tindak pidana pemerkosaan. Akar dan penyebab tersebut tidak lain adalah karena pengaruh aspek struktural, yakni situasi-situasi menyebabkan ketidakberdayaan pada diri individu. Dalam ketidakberdayaannya tersebut, tanpa adanya iman sebagai kekuatan internal/spiritual, seseorang akan dikuasai oleh dorongan primitive, yakni dorongan seksual ataupun agresifitas. Rendahnya tingkat pendidikan formal dalam diri seseorang dapat menimbulkan dampak terhadap masyarakat dan yang bersangkutan mudah terpengaruh melakukan suatu kejahatan tanpa memikirkan akibat dari perbuatannya. Faktor Lingkungan atau Tempat Tinggal Kejahatan pemerkosaan merupakan tindak manusia terhadap manusia lainnya didalam masyarakat. Analisis peranan korban pemerkosaan Menurut teori viktimologi tidak terlepas dari adanya keprihatinan terhadap korban tindak pidana yang sering kali terabaikan. Viktimologi membahas, mempelajari dan meneliti tentang korban dan seluk beluknya seperti peranan korban dalam hal terjadinya suatu tindak pidana, hubungan antara pelaku dengan korban dan peranan korban dalam sistem peradilan pidana. Teori Attracting dengan posisi korban dalam hubungannya dengan pelaku, artinya korban dan pelaku sebelumnya sudah ada kesepakatan untuk melakukan hubungan suami istri. Teori Interpersonal attraction menjadi konsep yang penting dalam teori dan penelitian yang berkaitan dengan Viktimologi. Hasil analisis mengungkapkan perbedaan yang signifikan dalam hubungan interpersonal dalam kehidupan nyata dengan teman dan orang lain seperti kasus Booking Online yang dilakukan anak di bawah umur. Teori Interaksionalisme dimana adanya interaksi korban dan pelaku, dari factor waktu dan tempat berkaitan dengan orang tua kandung yang sering menitipkan anak sehingga terbangun hubungan korban dan pelaku hingga menimbulkan tindak pidana. teori kesengajaan (dollus) yang artinya menghendaki atau menyadari terjadinya suatu perbuatan Defenisi tindak pidana pencabulan terhadap anak atau tindakan beserta akibat-akibatnya yaitu tindak pidana yang dilakukan dengan cara melakukan kekerasan atau ancaman kekerasan, memaksa, melakukan tipu muslihat, serangkaian kebohongan.

Untuk tercapai suatu perlindungan dan hak-hak anak korban pemerkosaan, Perlindungan hukum terhadap anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi Anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Aturan-aturan tentang hak-hak anak dan perlindungannya terdapat dalam berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan hukum positif (*ius constitutum*) kaidah hukum tertulis yang ada pada saat ini sedang berlaku dan mengikat secara umum atau khusus dan ditegakkan oleh atau melalui pemerintah atau pengadilan dalam Negara Indonesia. dampak negatif dari perkembangan dibidang teknologi informasi dan komunikasi, memunculkan fenomena baru kekerasan seksual terhadap anak. Kekerasan seksual terhadap anak merupakan kejahatan serius (*serious crimes*) yang semakin meningkat dari waktu ke waktu dan secara signifikan mengancam dan membahayakan jiwa anak, merusak kehidupan pribadi dan tumbuh kembang anak, serta mengganggu rasa kenyamanan, ketentraman, keamanan, dan ketertiban masyarakat.

Maka untuk memberikan efek jera bagi pelaku pemerkosaan terhadap anak Pemerintah perlu menambah pidana pokok berupa pidana mati dan pidana seumur hidup, serta pidana tambahan berupa pengumuman identitas pelaku. Selain itu, perlu menambahkan ketentuan mengenai tindakan berupa kebiri kimia, pemasangan alat pendeteksi elektronik, dan rehabilitasi. Azas *ultimum remedium* adalah azas dalam hukum pidana, dimana pemidanaan atau sanksi pidana adalah alternatif atau upaya terakhir dalam penegakan hukum termasuk penegakan hukum di bidang lingkungan hidup, sedangkan *primum remedium* adalah kebalikan dari *ultimum remedium* dimana penegakan hukum pidana melalui sanksi. Diharapkan dapat memberikan efek jera kekerasan seksual terhadap anak.

WAHYUDI, YOGIE INDRA. 20 WAHYUDI, YOGIE INDRA. 2023. ANAK SEBAGAI KORBAN PEMERKOSAAN DALAM TEORI VIKTIMOLOGI. Program magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing Utama: Dr. Diana Haiti, S.H., M.H. dan Pembimbing Pendamping: Dr. Hj. Nurunnisa, S.H., M.H. 101 halaman.

ABSTRACT

Key words: Teori Viktimologi, Peranan Korban, dan Anak

Tesis dengan judul “Anak Sebagai Korban Pemerkosaan Dalam Teori Viktimologi” latar belakang dari penulisan tesis ini adalah 1) Bagaimana Peranan Anak Sebagai Korban Pemerkosaan Terhadap Terjadinya Tindak Pidana Pemerkosaan Dalam Teori Viktimologi? 2) Bagaimana Formulasi Hukum Pidana Mengenai Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Korban Pemerkosaan?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan yuridis normatif pendekatan yang dilakukan berdasarkan bahan hukum utama dengan cara menelelah teori-teori, konsep-konsep, asas-asas hukum serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini.

Teori Attracting dengan posisi korban dalam hubungannya dengan pelaku, artinya korban dan pelaku sebelumnya sudah ada kesepakatan untuk melakukan hubungan suami istri. Teori Interpersonal attraction menjadi konsep yang penting dalam teori dan penelitian yang berkaitan dengan Viktimologi. Teori Interaksionalisme dimana adanya interaksi korban dan pelaku, dari factor waktu dan tempat berkaitan dengan orang tua kandung yang sering menitipkan anak sehingga terbangun hubungan korban dan pelaku hingga menimbulkan tindak pidana. teori kesengajaan (dollus) yang artinya menghendaki atau menyadari terjadinya suatu perbuatan Defenisi tindak pidana pencabulan terhadap anak atau tindakan beserta akibat-akibatnya yaitu tindak pidana yang dilakukan dengan cara melakukan kekerasan atau ancaman kekerasan, memaksa, melakukan tipu muslihat,. Untuk tercapai suatu perlindungan dan hak-hak anak korban pemerkosaan, Perlindungan hukum terhadap anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi Anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.dan Formulasi Kebijakan hukum yang memberikan efek jera bagi pelaku pemerkosaan terhadap anak Pemerintah perlu menambah pidana pokok berupa pidana mati dan pidana seumur hidup, serta pidana tambahan berupa pengumuman identitas pelaku. Selain itu, perlu menambahkan ketentuan mengenai tindakan berupa kebiri kimia, pemasangan alat pendeteksi elektronik.

WAHYUDI, YOGIE INDRA. 2023. ANAK SEBAGAI KORBAN PEMERKOSAAN DALAM TEORI VIKTIMOLOGI. Program magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing Utama: Dr. Diana Haiti, S.H., M.H. dan Pembimbing Pendamping: Dr. Hj. Nurunnisa, S.H., M.H. 101 halaman.

ABSTRACT

Key words: Teori Viktimologi, Peranan Korban, dan Anak

Thesis with the title "Children as Rape Victims in the Theory of Victimology" the background of this thesis writing is 1) What is the Role of Children as Rape Victims in the Occurrence of the Criminal Act of Rape in the Victimological Theory? 2) How is the Formulation of Criminal Law Regarding Legal Protection of Children as Rape Victims?

The research method used in this study uses a normative juridical approach which is based on the main legal material by examining theories, concepts, legal principles and laws and regulations related to this research.

Attracting theory with the victim's position in relation to the perpetrator, meaning that the victim and the perpetrator previously had an agreement to have a husband and wife relationship. Interpersonal attraction theory is an important concept in theory and research related to victimology. Theory of Interactionalism in which there is interaction between the victim and the perpetrator, from the time and place factors related to the biological parents who often leave their children so that the relationship between the victim and the perpetrator is built which causes a crime. the theory of intentionality (dollus) which means wanting or being aware of the occurrence of an act. To achieve protection and rights of child victims of rape, legal protection for children is all activities to guarantee and protect children and their rights so that they can live, grow, develop and participate optimally in accordance with human dignity and status, and receive protection. from violence and discrimination. and Formulation of legal policies that provide a deterrent effect for perpetrators of rape against children. The government needs to add to the main punishment in the form of death penalty and life imprisonment, as well as additional punishment in the form of announcing the identity of the perpetrator. In addition, it is necessary to add provisions regarding actions in the form of chemical castration, installation of electronic detection devices.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian tesis ini penulis banyak mendapat bantuan dan perhatian yang tidak terhingga dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah S.W.T yang telah memberi saya kekuatan dan kesabaran dalam menjalani tesis ini.
2. Dr. Diana Haiti, S.H., M.H. selaku pembimbing utama tesis ini, yang dengan sabar telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Dr. Hj. Nurunnisa, S.H., M.H. selaku pembimbing Pendamping penulis, yang telah membimbing penulisan tesis ini.
4. Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat yang memberi kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian tesis ini.
5. Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang mendukung projek tesis ini.
6. Dr. H. Ahmad Syaafi, S.H., M.H., selaku koordinator Program Magister Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang sudah turut membantu dalam proses penyelesaian tesis ini.
7. Para penguji Dr. H. Helmi, S.H., M.Hum. dan Dr. H. Mispansyah, S.H., M.H. selaku penguji saat sidang proposal. Terima kasih atas saran yang diberikan sehingga penelitian ini menjadi lebih baik lagi.

8. Kedua orang tua Saya yaitu Bapak Ir. Juhani Tabat dan Ibu Sri Wahyuni yang telah memberikan dorongan semangat dan doa, serta perhatian moril dan materil sehingga dapat terselesaikannya Tesis ini.
9. Kepada Teman Istri saya, Dewi Fatmawati yang telah memberikan semangat dan selalu menemani saya dalam penelitian tesis ini serta sahabat-sahabat saya yang tidak adahentinya untuk memberikan semangat dan doanya.
10. Kepada kakak dan adik saya Frasni Waharina dan Juwita Racmadanie yang selalu mendukung dan membantu dalam menyelesaikan Tesis ini.
11. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
12. Para dosen dan karyawan Pascasarjana Program Magister Ilmu Hukum Universitas Lambung Mangkurat yang memberikan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam tesis ini, meskipun telah diusahakan sebaik mungkin. Hal ini semata-mata disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan kekhilafan dari penulis, namun penulis berharap semoga tesis ini ada manfaatnya khususnya bagi Penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga segala amal dan kebbaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Tuhan YME, Amiiin.

Banjarmasin, 25 Februari 2023

Yogie Indra Wahyudi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DEPAN

HALAMAN JUDUL DALAM

RINGKASAN

ABSTRAK

UCAPAN TERIMA KASIH

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Keaslian Penelitian... ..	14
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian... ..	15
E. Tinjauan Pustaka	16
F. Metode Penelitian.....	48
G. Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan.....	52

BAB II PERANAN ANAK KORBAN PEMERKOSAAN TERHADAP
TERJADINYA TINDAK PIDANA PEMERKOSAAN DALAM
TEORI VIKTIMOLOGI... ..54

A. Peranan Anak Korban Pemerkosaan Terhadap Terjadinya Tindak Pidana Pemerkosaan Dalam Teori Viktimologi.....	54
--	----

B. Kepastian Hukum Pidana Mengenai Restitusi Menurut Pasal 71 D Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.....	66
---	----

BAB III KEBIJAKAN FORMULASI HUKUM PIDANA MENGENAI PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK KORBAN PEMERKOSAAN TERHADAP TEORI EFEK JERA KEPADA PELAKU DALAM ASAS GANTI KERUGIAN KEPADA ANAK KORBAN PEMERKOSAAN.....	79
--	----

A. Kebijakan Formulasi Hukum Pidana Mengenai Perlindungan Hukum Terhadap Anak Korban Pemerkosaan Berdasarkan Hukum yang dicita-citakan (<i>ius constituendum</i>)	79
B. Kebijakan Formulasi Dimasa Yang Akan Datang Mengenai Sanksi Pidana Bagi Pelaku Pemerkosaan Terhadap Anak Dalam Teori Kontruksi Efek Jera (Gustav Redbruch) Terhadap Asas Ganti Kerugian Kepada Anak Korban Pemerkosaan	90

BAB IV PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA